



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SLOGAN
PADA SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN
MELALUI GAMBAR KARIKATUR DI MEDIA MASSA**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nur Kholis Yusup

2101907018

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Yusup, Nur Kholis. 2010, *Peningkatan Keterampilan Menulis Slogan pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan Melalui Gambar Karikatur di Media Massa*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Haryadi, M.Pd., Pembimbing II : Dra. Suprapti, M.Pd.

Kata kunci : menulis slogan, media, dan gambar karikatur.

Latar belakang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek keterampilan menulis slogan adalah di lapangan masih banyak siswa yang belum bisa menulis slogan dengan maksimal. Hal ini terjadi karena pembelajaran menulis slogan diajarkan sepintas dan tidak tuntas. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan bisa memperbaiki pembelajaran menulis slogan dengan menggunakan gambar karikatur di koran sebagai sumber inspirasi atau ide.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis slogan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan cara pembelajaran menulis slogan dengan menggunakan gambar karikatur yang meningkatkan keterampilan menulis slogan dan perubahan positif perilaku siswa terhadap pembelajaran menulis slogan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Pengambilan data dengan alat tes adalah lembaran soal yang berupa perintah menulis slogan. Pengambilan data dengan alat nontes adalah observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas. Menulis slogan siswa pada prasiklus dengan rata-rata 61, siklus I sebesar 64, dan siklus II mencapai 73,13. Hal ini sudah memenuhi target penilaian yang ditentukan karena termasuk kategori baik. Hasil pengumpulan data nontes menunjukkan adanya perubahan tingkahlaku siswa yang positif. Perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Peningkatan pada siklus II sebesar 38,7% dari siklus I. rata-rata skor dari hasil observasi pada siklus I mencapai 62, sedangkan rata-rata skor pada siklus II mencapai 86. Perilaku positif siswa antara lain: lebih memperhatikan, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan mau berkreasi sendiri. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan keterampilan menulis slogan sangat dipengaruhi oleh perilaku siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia menggunakan pemanfaatan gambar karikatur dalam kegiatan keterampilan menulis slogan karena sudah terbukti meningkatkan. Setelah penelitian ini, diharapkan muncul banyak penelitian lanjutan dengan media yang berbeda sehingga memperkaya alternatif pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis slogan.